

LAMPIRAN

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

A. Pedoman Observasi

1. Mengamati perilaku peserta didik kelas V di SDN 2 Sopai dalam berbagai situasi, baik di dalam maupun di luar kelas yang berkaitan dengan karakter sopan santun.
2. Mengamati pelaksanaan inovasi guru Pendidikan Agama Kristen dalam proses pembelajaran serta upaya guru dalam mengembangkan karakter sopan santun generasi alpha di kelas V.

B. Lembar Observasi

1. Pedoman Observasi untuk Guru PAK

No	Indikator	Aspek yang diamati	Hasil Observasi
1.	Guru menerapkan inovasi dalam pembelajaran PAK	a. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi. b. Pemanfaatan media atau teknologi pembelajaran. c. Kesesuaian	

		pembelajaran dengan karakteristik generasi alpha.	
2.	Guru mengembangkan karakter sopan santun peserta didik	a. Penanaman nilai-nilai sopan santun. b. Pembiasaan perilaku sopan santun. c. Pemberian keteladanan kepada peserta didik.	
3.	Guru berinteraksi dengan peserta didik selama pembelajaran	a. Memberikan kesempatan bertanya dan berpendapat. b. Memberikan arahan dan motivasi. c. Menegur dan membimbing peserta didik dengan santun.	
4.	Respons peserta didik terhadap inovasi pembelajaran	a. Perhatian peserta didik selama pembelajaran.	

		b. Keaktifan dan antusiasme peserta didik. c. Perubahan perilaku sopan santun yang tampak selama pembelajaran.	
--	--	--	--

2. Pedoman Observasi untuk Peserta Didik

No	Indikator	Aspek yang diamati	Hasil Observasi
1.	Peserta didik menunjukkan karakter sopan santun	a. Sikap kepada guru. b. Sikap kepada teman. c. Penggunaan bahasa yang santun.	
2.	Peserta didik mengikuti pembelajaran inovatif	a. Perhatian terhadap pembelajaran. b. Keaktifan dalam kegiatan belajar. c. Kemampuan bekerja	

		sama dengan teman.	
3.	Peserta didik menerapkan karakter sopan santun	a. Perilaku di dalam kelas. b. Perilaku terhadap teman. c. Perilaku di lingkungan sekolah.	
4.	Perubahan perilaku peserta didik	a. Perubahan cara berbicara. b. Perubahan sikap sehari-hari. c. Pembiasaan perilaku sopan santun.	

C. Pedoman Wawancara

Pada bagian pedoman wawancara, peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur dengan memberikan gambaran umum tentang inti pertanyaan dan akan berkembang dalam proses wawancara;

1. Pedoman wawancara untuk guru Pendidikan Agama Kristen

- a. Bagaimana ibu memahami karakter sopan santun pada generasi alpha kelas V?

- b. Bagaimana kondisi karakter sopan santun peserta didik sebelum Ibu melakukan inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen?
- c. Inovasi apa saja yang Ibu terapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen untuk mengembangkan karakter sopan santun peserta didik?
(misalnya penggunaan media pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembiasaan, atau strategi lainnya)
- d. Apa alasan Ibu memilih inovasi tersebut dalam mengembangkan karakter sopan santun peserta didik?
- e. Bagaimana proses pelaksanaan inovasi yang Ibu lakukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen?
- f. Bagaimana cara Ibu mengintegrasikan nilai-nilai sopan santun seperti menghormati, mengasihi, menghargai, dan bertanggung jawab melalui pembelajaran PAK?
- g. Bagaimana peran media, metode, atau strategi pembelajaran yang Ibu gunakan dalam membantu peserta didik memahami dan menerapkan karakter sopan santun?
- h. Bagaimana respons peserta didik terhadap inovasi pembelajaran yang Ibu terapkan?
- i. Perubahan perilaku sopan santun apa yang terlihat pada peserta didik setelah diterapkannya inovasi pembelajaran tersebut?

- j. Apa saja faktor pendukung dan kendala yang Ibu hadapi dalam menerapkan inovasi pembelajaran untuk mengembangkan karakter sopan santun peserta didik, serta bagaimana cara Ibu mengatasinya?

2. Pedoman wawancara untuk peserta didik kelas V

- a. Menurut kamu, apa yang dimaksud dengan sikap sopan santun?
- b. Bagaimana cara Guru Pendidikan Agama Kristen mengajarkan sikap sopan santun kepada kamu di kelas?
- c. Apakah Guru PAK menggunakan cara belajar yang menarik, seperti video, cerita, permainan, diskusi, atau kegiatan lainnya? Jelaskan.
- d. Cara belajar seperti apa yang paling kamu sukai dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen? Mengapa?
- e. Apakah cara mengajar Guru PAK membantu kamu memahami pentingnya sikap sopan santun?
- f. Sikap sopan santun apa yang kamu lakukan setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen? (contoh: berbicara dengan baik, menghormati guru, menghargai teman, meminta maaf, mengucapkan terima kasih)
- g. Apakah kamu pernah menerapkan nilai yang diajarkan Guru PAK dalam kehidupan sehari-hari? Ceritakan contohnya.

3. Pedoman wawancara untuk wali kelas V

- a. Bagaimana Ibu melihat karakter sopan santun peserta didik kelas V dalam kehidupan sehari-hari di sekolah?

- b. Bagaimana sikap peserta didik ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan warga sekolah lainnya?
- c. Menurut pengamatan Ibu, bagaimana peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam mengembangkan karakter sopan santun peserta didik?
- d. Inovasi pembelajaran apa yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Kristen yang Ibu ketahui dalam mengembangkan karakter sopan santun peserta didik?
- e. Bagaimana respons peserta didik terhadap pembelajaran PAK yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Kristen?
- f. Apakah terdapat perubahan perilaku sopan santun peserta didik setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen? Jika ada, perubahan apa yang paling terlihat?
- g. Menurut Ibu, apa faktor pendukung dan penghambat Guru Pendidikan Agama Kristen dalam menerapkan inovasi pembelajaran untuk mengembangkan karakter sopan santun peserta didik?

LAMPIRAN
TRANSKIP WAWANCARA

A. Wawancara dengan Guru

1. Pedoman wawancara untuk guru Pendidikan Agama Kristen

Nama : Ibu Serli Tangke Salu

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Kristen

Waktu : Selasa, 5 Mei 2026

Tempat : Ruang Perpustakaan SDN 2 Sopai

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Selamat Pagi Ibu, terima kasih sebelumnya telah memberikan saya kesempatan untuk melakukan wawancara tentang inovasi guru PAK dalam mengembangkan karakter sopan santun. Pertanyaan saya yang pertama Bu, bagaimana ibu memahami karakter sopan santun?	Karakter sopan santun menurut pemahaman saya eee yang dimiliki oleh anak, bagaimana karakternya, bagaimana dia sopan santun apakah kepada guru di sekolah orang tua di eee rumah dan kepada siapa saja, apakah sih anak mempunyai karakter artinya mempunyai jiwa yang dia bisa lakukan dengan baik.
2.	Bagaimana kondisi karakter sopan santun peserta didik sebelum ibu melakukan inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen?	Sebelum saya melakukan inovasi dalam pembelajaran PAK, saya melihat masih ada beberapa peserta didik yang perlu dibimbing dalam hal sopan santun. Misalnya masih ada yang kurang memperhatikan ketika guru berbicara, kurang menggunakan kata-kata yang sopan, dan masih perlu diarahkan untuk menghargai teman. Jadi karakter mereka sudah ada, tetapi masih perlu dikembangkan melalui pembiasaan, keteladanan dan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan saman.
3.	Inovasi apa saja yang Ibu terapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen	Inovasi yang saya lakukan ya, menggunakan pembelajaran yang

	untuk mengembangkan karakter sopan santun peserta didik? (misalnya penggunaan media pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembiasaan, atau strategi lainnya).	lebih bervariasi, seperti menggunakan media video, gambar, dan cerita Alkitab. Saya juga menggunakan metode diskusi, tanya jawab, dan bermain peran. Selain itu saya melakukan pembiasaan seperti mengucapkan salam, berdoa dengan sikap yang baik, menghargai pendapat teman, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.
4.	Apa alasan ibu memilih inovasi tersebut dalam mengembangkan karakter sopan santun peserta didik?	Saya memilih inovasi tersebut ya, karena anak-anak lebih mudah memahami pembelajaran jika mereka melihat contoh dan mempraktikkannya secara langsung. Dalam pembelajaran PAK, anak bukan hanya belajar tentang firman Tuhan, tetapi juga bagaimana menerapkan nilai kasih, menghormati, dan menghargai orang lain dalam kehidupan sehari-hari.
5.	Bagaimana proses pelaksanaan inovasi yang ibu lakukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen?	Pelaksanaannya ya, saya mulai dengan membuat perencanaan pembelajaran yang memasukkan nilai-nilai karakter sopan santun. Saat pembelajaran berlangsung, saya memberikan materi melalui cerita Alkitab atau media pembelajaran, kemudian anak berdiskusi dan melakukan kegiatan seperti bermain peran. Setelah itu saya memberikan refleksi kepada anak tentang bagaimana mereka dapat menerapkan sikap sopan santun di sekolah, rumah, dan lingkungan sekitar.

6.	Bagaimana cara Ibu mengintegrasikan nilai-nilai sopan santun seperti menghormati, mengasihi, menghargai, dan bertanggung jawab melalui pembelajaran PAK?	Saya mengintegrasikan nilai tersebut melalui materi-materi dalam Alkitab. Misalnya melalui teladan Tuhan Yesus tentang kasih, anak diajarkan untuk mengasihi dan menghargai sesama. Nilai menghormati saya ajarkan melalui sikap kepada guru dan orang tua, sedangkan tanggung jawab saya tanamkan melalui tugas dan kewajiban mereka sebagai peserta didik.
7.	Bagaimana peran media, metode, atau strategi pembelajaran yang Ibu gunakan dalam membantu peserta didik memahami dan menerapkan karakter sopan santun?	Media dan metode yang saya gunakan sangat membantu karena anak lebih tertarik dan mudah memahami pembelajaran. Melalui video, cerita, dan bermain peran, anak dapat melihat contoh sikap yang baik dan mempraktikkannya secara langsung. Dengan pembiasaan yang dilakukan terus-menerus, nilai sopan santun perlahan menjadi bagian dari perilaku mereka.
8.	Bagaimana respons peserta didik terhadap inovasi pembelajaran yang Ibu terapkan?	Respons peserta didik cukup baik. Mereka lebih antusias mengikuti pembelajaran karena kegiatan yang dilakukan lebih menarik. Anak-anak lebih aktif dalam berdiskusi, berani menyampaikan pendapat, dan mulai memahami pentingnya menerapkan nilai sopan santun dalam kehidupan sehari-hari.
9.	Perubahan perilaku sopan santun apa yang terlihat pada peserta didik setelah diterapkannya inovasi pembelajaran	Perubahan yang terlihat yaitu anak mulai lebih terbiasa berbicara dengan sopan, menghargai guru dan teman, lebih bertanggung jawab terhadap

	tersebut?	tugas, serta mulai menunjukkan sikap peduli dan mau membantu teman. Walaupun perubahan karakter membutuhkan proses, tetapi sudah terlihat perkembangan yang lebih baik.
10.	Apa saja faktor pendukung dan kendala yang Ibu hadapi dalam menerapkan inovasi pembelajaran untuk mengembangkan karakter sopan santun peserta didik, serta bagaimana cara Ibu mengatasinya?	Faktor pendukungnya yaitu adanya dukungan dari sekolah, orang tua, dan tersedianya media pembelajaran. Kendalanya yaitu setiap anak memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga ada yang cepat menerima dan ada yang masih membutuhkan bimbingan. Cara saya mengatasinya yaitu dengan terus memberikan contoh yang baik, melakukan pembiasaan, memberikan arahan, dan bekerja sama dengan orang tua.

2. Pedoman wawancara untuk wali kelas

Nama : Ibu Krisma

Jabatan : Wali Kelas

Waktu : Senin, 8 Juni 2026

Tempat : Ruang Kelas IV

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Ibu melihat karakter sopan santun peserta didik kelas V dalam kehidupan sehari-hari di sekolah?	Menurut saya itu, selama pengamatan, rata-rata anak itu karakternya baik, sopan, ketika bertemu dengan orang itu mereka selalu menyapa, meskipun itu beberapa anak kurang sopan itu dipengaruhi dari kondisi di keluarga.
2.	Bagaimana sikap peserta didik ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan warga sekolah lainnya?	Iya, kebanyakan peserta didik sudah menunjukkan sikap yang sopan ketika berinteraksi dengan guru, teman, maupun warga sekolah lainnya. Mereka sudah terbiasa menyapa guru setiap pagi, mengucapkan salam, dan menunjukkan rasa hormat kepada guru. Ketika ingin berbicara atau melakukan sesuatu, mereka juga sudah mulai membiasakan diri untuk meminta izin atau mengucapkan permisi terlebih dahulu. Walaupun masih ada beberapa peserta didik yang perlu terus dibimbing, secara umum sikap sopan santun mereka sudah terlihat dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
3.	Menurut pengamatan Ibu, bagaimana peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam mengembangkan karakter sopan santun peserta didik?	Ya menurut pengamatan saya, guru Pendidikan Agama Kristen memiliki peran yang cukup besar dalam mengembangkan karakter sopan santun siswa. Biasanya guru melakukan pendekatan secara pribadi kepada siswa, terutama kepada anak-anak yang masih mengalami

		kesulitan dalam menunjukkan sikap yang baik. Selain itu, guru juga melakukan beberapa pendekatan dalam pembelajaran melalui penggunaan media yang menarik, seperti memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran, sehingga anak-anak lebih mudah memahami nilai-nilai sopan santun yang diajarkan. Guru juga selalu memberikan arahan dan contoh langsung dalam bersikap kepada siswa kelas 5.
4.	Inovasi pembelajaran apa yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Kristen yang Ibu ketahui dalam mengembangkan karakter sopan santun peserta didik?	Kalau yang saya lihat, guru Agama Kristen melakukan beberapa inovasi dalam pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, kemudian keteladanan. Selain itu, guru juga tidak hanya menyampaikan materi, tetapi memberikan contoh langsung kepada anak-anak tentang bagaimana cara menghormati guru, menghargai teman, berbicara dengan baik, dan menunjukkan sikap kasih kepada sesama. Jadi pembelajaran tidak hanya berfokus pada pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter anak.
5.	Bagaimana respons peserta didik terhadap pembelajaran PAK yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Kristen?	Eeee menurut pengamatan saya, anak-anak cukup merespons dengan baik pembelajaran yang dilakukan oleh Guru PAK. Mereka lebih tertarik ketika guru menggunakan media atau cara mengajar yang bervariasi, karena anak-anak sekarang lebih mudah memahami sesuatu melalui hal-hal yang menarik. Mereka juga terlihat lebih aktif bertanya, mengikuti kegiatan pembelajaran, dan memperhatikan ketika guru memberikan arahan tentang sikap dan perilaku yang

		baik.
6.	Apakah terdapat perubahan perilaku sopan santun peserta didik setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen? Jika ada, perubahan apa yang paling terlihat?	Iya, ada beberapa perubahan yang terlihat pada peserta didik. Anak-anak mulai lebih terbiasa menyapa guru, mengucapkan salam, meminta izin ketika ingin berbicara atau melakukan sesuatu, serta lebih menghargai teman-temannya. Memang masih ada beberapa anak yang perlu terus diarahkan, tetapi secara umum sudah ada perkembangan dalam sikap sopan santun mereka setelah mengikuti pembelajaran PAK
7.	Menurut Ibu, apa faktor pendukung dan penghambat Guru Pendidikan Agama Kristen dalam menerapkan inovasi pembelajaran untuk mengembangkan karakter sopan santun peserta didik?	Eeee kalau faktor pendukungnya, menurut saya karena Guru PAK memiliki kemauan untuk mencoba cara-cara baru dalam mengajar dan anak-anak juga cukup terbuka dengan pembelajaran yang menggunakan media yang menarik. Selain itu, dukungan dari sekolah juga membantu dalam pelaksanaan pembelajaran. Kalau faktor penghambatnya mungkin ada beberapa anak yang masih sulit diarahkan karena setiap anak memiliki karakter yang berbeda-beda. Selain itu, penggunaan teknologi juga kadang memiliki kendala seperti keterbatasan fasilitas atau kondisi jaringan, sehingga guru perlu menyesuaikan kembali dengan keadaan yang ada

B. Transkrip Wawancara dengan peserta didik

1. Narasumber 1

Nama : Junior

Jabatan : Peserta didik

Waktu : Selasa , 5 Mei 2026

Tempat : Ruang Perpustakaan SDN 2 Sopai

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu, apa yang dimaksud dengan sikap sopan santun?	Sopan santun itu sikap baik sama guru, orang tua, dan teman. Kalau bicara juga harus baik dan tidak boleh kasar
2.	Bagaimana cara Guru Pendidikan Agama Kristen mengajarkan sikap sopan santun kepada kamu di kelas?	Ibu guru mengajarkan kami sopan santun dengan memberi contoh yang baik dan selalu mengingatkan kami untuk menghormati guru, teman, dan orang tua. Ibu guru juga mengajarkan supaya kami berbicara dengan kata-kata yang baik.
3.	Apakah Guru PAK menggunakan cara belajar yang menarik, seperti video, cerita, permainan, diskusi, atau kegiatan lainnya? Jelaskan.	Iya, Ibu guru menggunakan video, cerita Alkitab, dan diskusi kelompok. Jadi kami lebih mudah memahami pelajaran.
4.	Cara belajar seperti apa yang paling kamu sukai dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen? Mengapa?	Saya suka cerita Alkitab karena dari cerita itu saya bisa belajar sikap yang baik.
5.	Apakah cara mengajar Guru PAK membantu kamu memahami pentingnya sikap sopan santun?	Iya, membantu karena Ibu guru menjelaskan dengan contoh yang sering kami lakukan sehari-hari.
6.	Sikap sopan santun apa yang kamu lakukan setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen? (contoh: berbicara dengan	Saya berusaha menghormati guru, berbicara dengan sopan, dan menghargai teman.

	baik, menghormati guru, menghargai teman, meminta maaf, mengucapkan terima kasih)	
7.	Apakah kamu pernah menerapkan nilai yang diajarkan Guru PAK dalam kehidupan sehari-hari? Ceritakan contohnya.	Pernah, contohnya saya membantu teman yang kesulitan dan meminta maaf kalau saya melakukan kesalahan.

2. Narasumber 2

Nama : Mirabel

Jabatan : Peserta didik

Waktu : Selasa , 5 Mei 2026

Tempat : Ruang Perpustakaan SDN 2 Sopai

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu, apa yang dimaksud dengan sikap sopan santun?	Sopan santun itu kalau bicara harus baik dan menghargai orang lain
2.	Bagaimana cara Guru Pendidikan Agama Kristen mengajarkan sikap sopan santun kepada kamu di kelas?	Ibu guru mengajarkan dengan cara memberi nasihat dan contoh langsung. Misalnya sebelum belajar kami dibiasakan memberi salam dan berdoa dengan baik.
3.	Apakah Guru PAK menggunakan cara belajar yang menarik, seperti video, cerita, permainan, diskusi, atau kegiatan lainnya? Jelaskan.	Iya, Ibu guru menggunakan video pembelajaran dan cerita dari Alkitab. Kadang kami juga berdiskusi bersama teman.
4.	Cara belajar seperti apa yang paling kamu sukai dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen? Mengapa?	Saya suka melihat video karena saya lebih mudah mengerti tentang sikap yang baik.
5.	Apakah cara mengajar Guru PAK membantu kamu memahami pentingnya sikap sopan santun?	Iya, karena Ibu guru mengajarkan bahwa kita harus mengasihi dan menghargai orang lain.
6.	Sikap sopan santun apa yang kamu lakukan setelah mengikuti	Saya belajar untuk tidak berkata kasar, menghormati guru, dan mendengarkan

	pembelajaran Pendidikan Agama Kristen? (contoh: berbicara dengan baik, menghormati guru, menghargai teman, meminta maaf, mengucapkan terima kasih)	teman berbicara.
7.	Apakah kamu pernah menerapkan nilai yang diajarkan Guru PAK dalam kehidupan sehari-hari? Ceritakan contohnya.	Iya, saya menerapkannya di rumah dengan berbicara sopan kepada orang tua

3. Narasumber 3

Nama : Alingka

Jabatan : Peserta didik

Waktu : Selasa , 5 Mei 2026

Tempat : Ruang Perpustakaan SDN 2 Sopai

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu, apa yang dimaksud dengan sikap sopan santun?	Eee menurutku sopan santun itu harus hormat sama guru dan orang tua. Kita juga harus bicara baik kepada teman dan tidak boleh berkata kasar
2.	Bagaimana cara Guru Pendidikan Agama Kristen mengajarkan sikap sopan santun kepada kamu di kelas?	Ibu guru mengajarkan melalui cerita Alkitab dan memberikan contoh sikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
3.	Apakah Guru PAK menggunakan cara belajar yang menarik, seperti video, cerita, permainan, diskusi, atau kegiatan lainnya? Jelaskan.	Iya, ada video, diskusi, dan cerita Alkitab sehingga belajar menjadi lebih menyenangkan.
4.	Cara belajar seperti apa yang paling kamu sukai dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen? Mengapa?	Saya suka diskusi karena bisa belajar bersama teman.
5.	Apakah cara mengajar Guru PAK membantu kamu memahami	Iya, karena Ibu guru memberikan contoh yang mudah dipahami.

	pentingnya sikap sopan santun?	
6.	Sikap sopan santun apa yang kamu lakukan setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen? (contoh: berbicara dengan baik, menghormati guru, menghargai teman, meminta maaf, mengucapkan terima kasih)	Saya lebih menghormati guru dan menghargai teman.
7.	Apakah kamu pernah menerapkan nilai yang diajarkan Guru PAK dalam kehidupan sehari-hari? Ceritakan contohnya.	Pernah, saya meminta maaf kepada teman jika melakukan kesalahan.

4. Narasumber 4

Nama : Meysia

Jabatan : Peserta didik

Waktu : Selasa , 5 Mei 2026

Tempat : Ruang Perpustakaan SDN 2 Sopai

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu, apa yang dimaksud dengan sikap sopan santun?	Bu, menurutku sopan santun itu bilang permisi, maaf, dan terima kasih sama orang bu
2.	Bagaimana cara Guru Pendidikan Agama Kristen mengajarkan sikap sopan santun kepada kamu di kelas?	Eee anu bu, saya membantu teman kalau kesusahan dan dengar kalau guru menjelaskan
3.	Apakah Guru PAK menggunakan cara belajar yang menarik, seperti video, cerita, permainan, diskusi, atau kegiatan lainnya? Jelaskan.	Iya bu, senang karena ada contoh sikap baik dan videonya menarik
4.	Cara belajar seperti apa yang paling kamu sukai dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen? Mengapa?	Eee anu bu, guru kasih contoh setelah video selesai lalu menjelaskan sikap yang baik

5.	Apakah cara mengajar Guru PAK membantu kamu memahami pentingnya sikap sopan santun?	Iya bu, lebih mudah dimengerti lewat video karena ada contoh langsung
6.	Sikap sopan santun apa yang kamu lakukan setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen? (contoh: berbicara dengan baik, menghormati guru, menghargai teman, meminta maaf, mengucapkan terima kasih)	Eee anu bu, iya saya bilang tolong kalau minta bantuan dan bilang maaf kalau salah
7.	Apakah kamu pernah menerapkan nilai yang diajarkan Guru PAK dalam kehidupan sehari-hari? Ceritakan contohnya.	Eee anu bu, saya bilang permisi kalau lewat depan orang dan bicara baik sama teman

5. Narasumber 5

Nama : Vindi

Jabatan : Peserta didik

Waktu : Selasa , 5 Mei 2026

Tempat : Ruang Perpustakaan SDN 2 Sopai

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu, apa yang dimaksud dengan sikap sopan santun?	Sopan santun itu ketika kita lewat didepan orang bu memberi salam, senyum
2.	Bagaimana cara Guru Pendidikan Agama Kristen mengajarkan sikap sopan santun kepada kamu di kelas?	Ibu guru sering bertanya dulu sama kami kalau ada yang pernah melihat orang bersikap tidak sopan. Setelah itu Ibu guru menjelaskan lewat cerita Alkitab dan mengajak kami mencari sikap yang benar. Kadang kami juga disuruh mempraktikkan cara berbicara yang sopan dengan teman
3.	Apakah Guru PAK menggunakan cara	Iya bu. Kami pernah menonton video,

	belajar yang menarik, seperti video, cerita, permainan, diskusi, atau kegiatan lainnya? Jelaskan.	terus Ibu guru menyuruh kami menceritakan lagi isi videonya. Setelah itu kami berdiskusi dan menjawab pertanyaan bersama teman.
4.	Cara belajar seperti apa yang paling kamu sukai dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen? Mengapa?	Saya paling suka waktu habis menonton video terus kami berdiskusi. Soalnya saya bisa tahu pendapat teman-teman dan jadi lebih paham pelajarannya.
5.	Apakah cara mengajar Guru PAK membantu kamu memahami pentingnya sikap sopan santun?	Membantu bu. Dulu saya pikir sopan santun itu cuma ke guru, sekarang saya tahu kalau ke teman dan orang tua juga harus sopan.
6.	Sikap sopan santun apa yang kamu lakukan setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen? (contoh: berbicara dengan baik, menghormati guru, menghargai teman, meminta maaf, mengucapkan terima kasih)	Saya sekarang lebih sering mengucapkan permisi kalau lewat di depan orang, mengucapkan terima kasih kalau dibantu, dan tidak memotong pembicaraan teman.
7.	Apakah kamu pernah menerapkan nilai yang diajarkan Guru PAK dalam kehidupan sehari-hari? Ceritakan contohnya.	Pernah bu. Waktu ada teman yang bertengkar saya bilang jangan saling marah, lebih baik saling memaafkan. Di rumah saya juga membantu mama membersihkan rumah.

6. Narasumber 6

Nama : Mail

Jabatan : Peserta didik

Waktu : Senin, 8 Juni 2026

Tempat : Ruang Kelas IV

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu, apa yang dimaksud dengan sikap sopan santun?	Sopan santun itu bersikap baik kepada orang lain dan menghormati yang lebih tua bu

2.	Bagaimana cara Guru Pendidikan Agama Kristen mengajarkan sikap sopan santun kepada kamu di kelas?	Ibu guru biasanya menjelaskan dulu pelajarannya, terus menunjukkan video atau cerita Alkitab. Habis itu Ibu guru bertanya sama kami tentang sikap mana yang baik dan mana yang tidak baik.
3.	Apakah Guru PAK menggunakan cara belajar yang menarik, seperti video, cerita, permainan, diskusi, atau kegiatan lainnya? Jelaskan.	Iya bu, kadang kami menonton video, kadang juga kerja kelompok sama teman. Kalau sudah selesai, Ibu guru menyuruh kami menceritakan kembali apa yang kami pelajari.
4.	Cara belajar seperti apa yang paling kamu sukai dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen? Mengapa?	Saya suka kerja kelompok bu, karena bisa saling membantu kalau ada yang belum mengerti.
5.	Apakah cara mengajar Guru PAK membantu kamu memahami pentingnya sikap sopan santun?	Iya bu. Saya jadi tahu kalau berbicara sopan dan menghargai teman itu juga termasuk melakukan ajaran Tuhan.
6.	Sikap sopan santun apa yang kamu lakukan setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen? (contoh: berbicara dengan baik, menghormati guru, menghargai teman, meminta maaf, mengucapkan terima kasih)	Saya sekarang lebih sering mendengarkan kalau guru menjelaskan, menghormati teman, dan meminta maaf kalau berbuat salah.
7.	Apakah kamu pernah menerapkan nilai yang diajarkan Guru PAK dalam kehidupan sehari-hari? Ceritakan contohnya.	Pernah bu. Saya membantu adik belajar di rumah dan kalau orang tua menyuruh saya sesuatu, saya berusaha langsung melakukannya.

LAMPIRAN
HASIL OBSERVASI

A. Hasil Observasi untuk Guru PAK

Lokasi : Kelas V SD Negeri 2 Sopai

Subjek : Guru PAK dan siswa kelas V

Tabel Observasi untuk Guru PAK

No	Indikator	Aspek yang diamati	Hasil Observasi
1.	Guru menerapkan inovasi dalam pembelajaran PAK	a. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi. b. Pemanfaatan media atau teknologi pembelajaran. c. Kesesuaian pembelajaran dengan karakteristik generasi alpha.	Berdasarkan hasil observasi, guru menerapkan pembelajaran yang bervariasi melalui metode diskusi kelompok, tanya jawab, bermain peran, serta penyampaian cerita Alkitab. Guru juga memanfaatkan media pembelajaran berupa video untuk membantu peserta didik memahami materi. Setelah video ditampilkan, guru mengajak peserta didik berdiskusi dan menghubungkan isi video dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang dilaksanakan membuat peserta didik lebih aktif

			dan sesuai dengan karakteristik generasi Alpha yang lebih tertarik pada pembelajaran yang bersifat visual, interaktif, dan melibatkan mereka secara langsung.
2.	Guru mengembangkan karakter sopan santun peserta didik	d. Penanaman nilai-nilai sopan santun. e. Pembiasaan perilaku sopan santun. f. Pemberian keteladanan kepada peserta didik.	Guru mengembangkan karakter sopan santun dengan mengintegrasikan nilai menghormati, mengasihi, menghargai, dan bertanggung jawab dalam setiap materi Pendidikan Agama Kristen. Guru membiasakan peserta didik memberi salam, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, menghargai pendapat teman, serta mengucapkan terima kasih dan meminta maaf pada situasi yang tepat. Selama pembelajaran berlangsung guru juga memberikan teladan

			melalui cara berbicara yang santun, bersikap ramah, dan menghargai setiap peserta didik
3.	Guru berinteraksi dengan peserta didik selama pembelajaran	d. Memberikan kesempatan bertanya dan berpendapat. e. Memberikan arahan dan motivasi. f. Menegur dan membimbing peserta didik dengan santun.	Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, menjawab pertanyaan, serta menyampaikan pendapat dalam kegiatan diskusi. Guru memberikan motivasi agar peserta didik menerapkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Ketika terdapat peserta didik yang kurang memperhatikan pembelajaran, guru memberikan teguran dengan bahasa yang santun disertai arahan sehingga peserta didik dapat kembali mengikuti

			pembelajaran dengan baik
4.	Respons peserta didik terhadap inovasi pembelajaran	d. Perhatian peserta didik selama pembelajaran. e. Keaktifan dan antusiasme peserta didik. f. Perubahan perilaku sopan santun yang tampak selama pembelajaran.	Berdasarkan hasil observasi, peserta didik menunjukkan perhatian yang baik selama pembelajaran, terutama ketika guru menggunakan video dan cerita Alkitab. Peserta didik terlihat antusias mengikuti diskusi, bermain peran, serta menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Selain itu, selama pembelajaran berlangsung tampak adanya perubahan perilaku, seperti berbicara dengan lebih sopan, menghargai pendapat teman, serta mengucapkan terima kasih dan meminta maaf ketika diperlukan

B. Hasil Observasi untuk Siswa

Tabel Observasi untuk Siswa

No	Indikator	Aspek yang diamati	Hasil Observasi
1.	Peserta didik menunjukkan karakter sopan santun	d. Sikap kepada guru. e. Sikap kepada teman. f. Penggunaan bahasa yang santun.	Berdasarkan hasil observasi, peserta didik menunjukkan sikap hormat kepada guru dengan memberi salam, memperhatikan penjelasan guru, dan mengikuti arahan selama pembelajaran. Dalam berinteraksi dengan teman, peserta didik terlihat saling menghargai, bekerja sama saat diskusi, serta menggunakan bahasa yang sopan ketika berbicara.
2.	Peserta didik mengikuti pembelajaran inovatif	d. Perhatian terhadap pembelajaran. e. Keaktifan dalam kegiatan belajar. f. Kemampuan bekerja sama dengan teman.	Selama pembelajaran berlangsung peserta didik memperhatikan video pembelajaran dan cerita Alkitab yang disampaikan guru. Peserta didik aktif bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi,

			dan mengikuti kegiatan bermain peran. Dalam kegiatan kelompok mereka juga mampu bekerja sama dan saling menghargai pendapat satu sama lain.
3.	Peserta didik menerapkan karakter sopan santun	d. Perilaku di dalam kelas. e. Perilaku terhadap teman. f. Perilaku di lingkungan sekolah.	Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik mulai menerapkan sikap sopan santun baik di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah. Peserta didik meminta izin ketika berbicara atau keluar kelas, membantu teman yang mengalami kesulitan, serta menyapa guru ketika berpapasan di lingkungan sekolah.
4.	Perubahan perilaku peserta didik	d. Perubahan cara berbicara. e. Perubahan sikap sehari-hari. f. Pembiasaan perilaku sopan santun.	Berdasarkan hasil pengamatan, terlihat adanya perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti pembelajaran PAK.

			Peserta didik mulai menggunakan bahasa yang lebih santun, lebih menghormati guru dan teman, bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, serta membiasakan mengucapkan salam, terima kasih, dan meminta maaf dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
--	--	--	---